

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang Ukuran Klien, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2010-2012. Analisis dilakukan dengan menggunakan program olah data IBM SPSS *Statistic 20*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Ukuran Klien, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan *Financial Distress* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*. Dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak dapat terbukti.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:
  - a. Ukuran Klien secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Auditor Switching*.
  - b. Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Auditor Switching*.
  - c. *Financial Distress* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*.
3. Pengujian secara parsial menunjukkan nilai koefisien Ukuran Klien (UK) sebesar 0,287 Ukuran Kantor Akuntan Publik (UKAP) sebesar -0,556 dan *Financial Distress* (FD) sebesar 0,425. Sedangkan nilai signifikan variabel Ukuran Klien 0,237. Ukuran Kantor Akuntan Publik 0,537. Dan *Financial Distress* 0,385. Jadi variabel Ukuran Klien, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

## V.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan untuk menambah variabel independen dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, agar hasil penelitian lebih dapat mewakili beragam jenis perusahaan secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu yang lebih panjang.

